

## PENATAAN NAMA JALAN DAN BANTUAN PAKAIAN LAYAK PAKAI: SEBUAH SINERGI UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM PKM DAN KKN DI KAMPUNG WARMON KOKODA KABUPATEN SORONG

Ferdinant Nuru<sup>1\*</sup>, Jorddan Tiblola<sup>2</sup>, Fredy Tiblola<sup>3</sup>, Harum P. Prwawitaningrum<sup>4</sup>, Ester T. Nauw<sup>5</sup>, Rahma K. Lakamudi<sup>6</sup>, Agustinus Biay<sup>7</sup>, Stely J. Macpal<sup>8</sup>, Nurlela<sup>9</sup>, Irtha Bonsapia<sup>10</sup>, Syane R. Watem<sup>11</sup>.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bukit Zaitun Sorong<sup>1-11</sup>

[ferdi.nuru@yahoo.com](mailto:ferdi.nuru@yahoo.com)<sup>1</sup>

Received: 15-01-2025

Revised: 25-01-2025

Approved: 04-02-2025

### ABSTRAK

*Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas dan mempermudah orientasi warga serta pengunjung di Kampung Warmon Kokoda, Distrik Mayamuk, Kabupaten Sorong, melalui pemasangan papan nama jalan. Selain itu, dilakukan juga pembagian pakaian layak pakai untuk membantu masyarakat yang membutuhkan. Metode yang digunakan dalam PkM ini adalah penyelesaian permasalahan mitra secara langsung dengan mendesain, membuat, dan memasang papan nama jalan, serta menyalurkan pakaian layak pakai. Papan nama jalan dibuat dari kayu besi dengan tulisan berbasis cutting sticker, kemudian dipasang pada titik-titik strategis di kampung. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara kolaboratif oleh tim PkM STIE Bukit Zaitun, mahasiswa KKN Tahun Akademik 2023/2024, serta masyarakat setempat. Hasil dari kegiatan ini adalah terpasangnya lima papan nama jalan di berbagai lokasi, yang berkontribusi dalam meningkatkan keteraturan tata ruang kampung. Selain itu, pembagian pakaian layak pakai membantu meringankan beban ekonomi masyarakat. Simpulan, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi masyarakat dalam hal orientasi wilayah dan kesejahteraan sosial, tetapi juga memperkuat semangat gotong royong serta memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat.*

**Kata Kunci:** Papan Nama Jalan, Pengabdian Kepada Masyarakat, Kampung Warmon Kokoda, Sosial

### PENDAHULUAN

Pemberian nama jalan di Kampung Warmon Kokoda Kabupaten Sorong bukan hanya sekadar pemberian label pada ruas jalan. Di balik setiap nama jalan yang disematkan, tersimpan harapan akan perubahan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Inisiatif ini pun dipadukan dengan program pembagian pakaian layak pakai, sebuah langkah nyata untuk mewujudkan masyarakat yang lebih peduli dan saling membantu. Kegiatan ini merupakan inisiatif yang sangat positif, tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat setempat, tetapi juga menjadi pengalaman berharga bagi mahasiswa.

Kampung Warmon Kokoda terletak di Distrik Mayamuk, yang terdiri dari tiga kelurahan dan delapan kampung di Kabupaten Sorong. Ada empat Rukun Tetangga (RT). Kampung Warmon Kokoda adalah salah satu kampung yang masih membutuhkan perhatian khusus untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Memenuhi kebutuhan pokok seperti sandang, papan, dan pangan menjadi sulit bagi mereka karena mata pencaharian mereka tidak tetap. Sebagian besar dari mereka masih bergantung pada hasil alam untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka, seperti sagu yang diambil dari hutan dan sayuran yang tumbuh tanpa ditanam, seperti kangkung dan sayur paku. Sebagian kecil penduduk memiliki pekerjaan tetap dan mulai berjualan di rumah untuk memenuhi kebutuhan pokok mereka. Masyarakat Warmon Kokoda pernah berpindah-pindah dan tergusur dari tempat tinggal mereka karena menempati tanah orang lain

atau milik pemerintah. Ini terjadi di daerah Bandar Udara Domino Eduard Osok. Tapi sekarang mereka sudah memiliki tanah dan rumah sendiri yang diberikan oleh Majelis Pemberdayaan Masyarakat Muhammadiyah (MPM) dan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan.

Tersedianya sarana dan prasarana pendukung yang memadai di kampung merupakan komponen penting keberhasilan pembangunan kampung (Mayowan 2016), Kampung Warmon Kokoda memiliki banyak fasilitas, termasuk Gedung Sekolah Dasar, Gedung Pertemuan, Masjid, dan Rumah Baca Mahardika. Hampir semua jalan ditutupi rumput yang cukup tinggi, dan papan nama jalan tidak ada karena telah rusak termakan usia. Nama jalan adalah nama yang diberikan untuk mengidentifikasi suatu jalan. Nama jalan digunakan untuk memudahkan masyarakat mengenali lokasi suatu jalan dan dicantumkan dalam peta jalan. Nama jalan juga menjadi bagian dari alamat surat, kartu tanda penduduk, dan kartu identitas lainnya. Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Sorong No.7/2017 tentang Pedoman Pemberian Nama Jalan dan Sarana Umum Tertentu, menyatakan bahwa Nama Jalan adalah identitas yang membedakan antara jalan yang satu dengan jalan yang lain. Setiap jalan di daerah diberi nama sebagai wujud penghargaan terhadap tokoh nasional dan tokoh masyarakat tertentu yang telah meninggal dunia dan berjasa kepada bangsa dan negara serta daerah (Asiva Noor Rachmayani 2015).

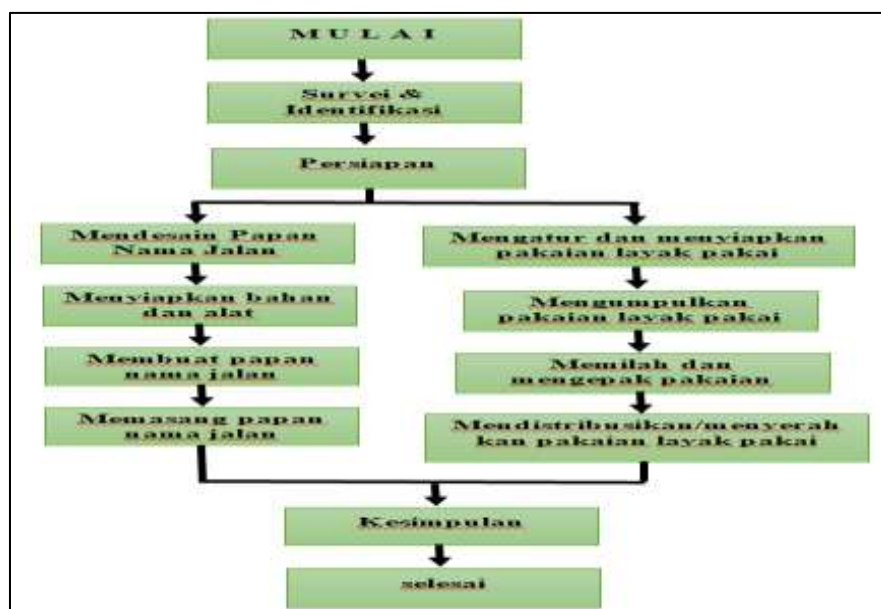
Nama jalan digunakan untuk menunjukkan suatu jalan dan dicantumkan dalam peta jalan untuk memudahkan orang mengetahui lokasinya (Amaliah, Fianto, and Yosep 2015). Nama jalan juga ada di alamat surat, kartu tanda penduduk, dan kartu identitas lainnya. Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Sorong No.7/2017 tentang Pedoman Pemberian Nama Jalan dan Sarana Umum Tertentu, menetapkan bahwa nama jalan digunakan untuk membedakan jalan dari jalan lain (Sumadi et al. 2021). Setiap jalan di daerah diberi nama sebagai penghargaan terhadap tokoh masyarakat dan nasional tertentu yang telah meninggal dunia dan berjasa kepada bangsa dan negara, serta daerah (Fauzi et al. 2024). Nama jalan tidak harus menimbulkan konflik antara suku, agama, ras, atau golongan (Yesi Arikarani, Zainal Azman, Fadillah Putri Ansyah, Siti Aisyah 2022). Nama jalan dapat diambil dari nama flora, fauna, atau geografis. Nama jalan dapat diusulkan oleh organisasi sosial, tokoh masyarakat, pemangku adat, dan agama; keluarga atau ahli waris dari tokoh pejuang yang berjasa kepada bangsa dan negara, dan daerah (Asmara Triputra 2021).

## **METODE KEGIATAN**

Metode yang dipilih untuk dilaksanakan pada PkM ini yaitu penyelesaian permasalahan mitra secara langsung. Permasalahan mitra adalah tidak adanya Papan nama jalan karena telah rusak, sehingga menyulitkan warga dari luar kampung Warmon Kokoda yang mencari lokasi/alamat rumah warga di kampung tersebut, diselesaikan dengan mendesain, membuat dan memasang Papan nama jalan untuk kampung tersebut. Konstruksi Papan nama jalan terdiri dari tiang, papan nama, dan tulisan. Tiang didesain terbuat dari kayu besi profil kotak 5x5 cm dengan setinggi 150 cm. Papan nama didesain berukuran P x L x tebal = 40cm x 20 cm x 1.5 cm, terbuat dari papa kayu besi, sedangkan tulisan didesain dengan software komputer dan dibuat dengan metode cutting sticker. Tiang kayu besi dihaluskan lalu di cat warna biru dan dituliskan KKN STIE BZ. Sedangkan Pengerjaan Papan nama jalan sama halnya dengan pengejaan tiang, yakni dihaluskan, di cat warna biru, lalu nama jalan ditulis menggunakan cutting sticker yang ditempelkan pada papan nama kemudian ditulis naman jalan dengan cat warna

putih. Tulisan pada papan nama jalan menggunakan huruf capital. Papan nama jalan selanjutnya dipasang di setiap depan gang/jalan, ditanam dengan dalam  $\pm 30\text{cm}$  dan dicor semen. Prosedur kerja yang dilakukan untuk merealisasikan metode PkM yaitu mencari referensi papan nama jalan dari wilayah lain, menyiapkan alat dan bahan pembuatan Papan nama jalan yaitu alat: 1) gergaji, 2) mesin sekap listrik, 3) meter dan 4) komputer; bahan: 1) Balok kayu besi ukuran  $5 \times 5 \times 400\text{cm}$ , 2) Papan kayu besi ukuran  $P = 400\text{cm}$ ,  $L = 20\text{cm}$  dan Tebal  $1.5\text{cm}$ ; 3) kertas stiker, 4) Cat kayu, 5) semen, 6) Pasir dan air. Alat dan bahan tersebut selanjutnya digunakan untuk membuat Papan nama jalan yang telah didesain. Setelah pembuatan selesai, selanjutnya dilakukan pemasangan pada tempat yang telah ditentukan.

Kegiatan PkM ini dilakukan kolaborasi tim PkM STIE Bukit Zaitun, mahasiswa KKN Tahun Akademik 2023/2024 dan mitra PkM, yaitu warga masyarakat Kampung Warmon Kokoda. Partisipasi dan keterlibatan mitra dalam pelaksanaan program PkM ini yaitu ikut menganalisis dan menentukan permasalahan utama yang dihadapi, membantu pembuatan peta situasi Wilayah, dan menentukan tempat dan membantu proses pemasangannya. Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ini yaitu mendesain gambar papan nama jalan dan merakit papan nama pada tiangnya. Adapun metode pelaksanaan dalam kegiatan PkM ini diilustrasikan pada diagram alir sebagaimana gambar berikut :



Gambar 1. Bagan alir pelaksanaan kegiatan PkM

### HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM di Kampung Warmon Kokoda, Distrik Mayamuk Kabupaten Sorong, terlebih dahulu dilakukan survey sebanyak 2 kali. Tahap pertama meninjau lokasi (Kampung Warmon Kokoda), untuk mengetahui kegiatan apa saja yang dapat dilakukan, dengan berkoordinasi dengan kepala kampung Bapak Ari Syamsudin Mamtogur. Pada tahap kedua mematangkan rencana kegiatan yang akan dilakukan, terkait pembuatan papan nama jalan (mencatat nama-nama jalan), pemberian pakaian layak pakai, serta pembersihan lingkungan.



**Gambar 1.** Kondusi Survey Lokasi

PkM dilaksanakan dari tanggal 19 Maret hingga 18 april 2024. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) di kolaborasikan dengan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN). Kami memberikan informasi kepada warga dan perangkat Kampung Warmon Kokoda tentang pemasangan papan nama jalan dan pebagian pakaian layak pakai. Papan nama digunakan untuk membantu orang-orang di kampung dan dari luar kampung untuk mengetahui tentang jalan, lokasi perangkat kampug, dan informasi lainnya. Papan nama jalan dibuat sebanyak 5 unit dan dipasang pada jalan utama satu unit dan empat lainnya dipasang pada lorong atau gang. Jalan-jalan tersebut antara lain jalan Warmon (Jalan Utama), jalan Sangaji, jalan Sito, jalan H. Jakaria, dan jalan Said Tuhulele, berada di Kampung Warmon Kokoda, Distrik Mayamuk, Kabupaten Sorong. Gambar 2 menunjukkan prosedur yang digunakan untuk mendesain dan membuat papan nama jalan.



**Gambar 2.** Penyiapan Papan Nama Jalan

### Pentataan Nama Jalan

#### 1. Tujuan:

- 1) Meningkatkan aksesibilitas dan orientasi di wilayah kampung.
- 2) Menciptakan identitas dan kebanggaan terhadap kampung.
- 3) Mempermudah pelayanan publik dan kegiatan sosial.

#### 2. Pelaksanaan:

- 1) Survei dan pemetaan jalan.
- 2) Pembuatan desain plang nama jalan.
- 3) Pembuatan dan pemasangan plang.
- 4) Sosialisasi kepada masyarakat.

#### 3. Dampak:

- 1) Mempermudah pencarian lokasi oleh warga dan pengunjung.
- 2) Meningkatkan keindahan dan kerapian kampung.
- 3) Memperkuat rasa kebersamaan dan gotong royong.



**Gambar 3.** Pemasangan Papan Nama Jalan

### **Pembagian Pakaian Layak Pakai**

1. Tujuan:

- 1) Membantu masyarakat kurang mampu memenuhi kebutuhan sandang.
- 2) Menumbuhkan kepedulian sosial mahasiswa.
- 3) Meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

2. Pelaksanaan:
  - 1) Pengumpulan pakaian layak pakai dari berbagai sumber.
  - 2) Penyortiran dan pencucian pakaian.
  - 3) Pembagian pakaian kepada masyarakat yang membutuhkan.
3. Dampak:
  - 1) Meringankan beban ekonomi masyarakat.
  - 2) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
  - 3) Menumbuhkan rasa syukur dan kepedulian sosial.



**Gambar 4 .** Persiapan penyerahan pakaian layak pakai



**Gambar 5.** Penyerahan Pakaian Layak Pakai kepada Aparat Kampung

### **Integrasi Kedua Kegiatan**

Kedua kegiatan ini dapat diintegrasikan untuk memberikan dampak yang lebih besar. Misalnya, saat melakukan penataan nama jalan, mahasiswa dapat sekaligus melakukan sosialisasi tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan memberikan bantuan pakaian layak pakai kepada warga yang ditemui.

### **Tantangan dan Peluang**

1. Tantangan:

Adapun tantangan yang dihadapi dalam kegiatan ini adalah terbatasnya sumber daya manusia dan anggaran; Kondisi geografis yang sulit dan Perbedaan persepsi antara mahasiswa dan masyarakat.
2. Peluang:

Sedangkan peluang dalam pelaksanaan kegiatan ini antara lain : meningkatkan kerjasama antara perguruan tinggi dan pemerintah desa; memperluas jaringan kerjasama dengan berbagai pihak, seperti lembaga swadaya masyarakat dan perusahaan dan mengembangkan program-program pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penataan nama jalan dan pembagian pakaian layak pakai di Kampung Warmon Kokoda Distrik Mayamuk Kabupaten Sorong merupakan contoh nyata dari pengabdian kepada masyarakat. Papan Nama Jalan yang baru dipasang, untuk mengisi papan nama jalan-jalan yang sudah tidak lagi memiliki Papan Nama Jalan karena sebelumnya telah rusak atau hilang. Hal ini tentunya akan menyulitkan masyarakat dalam mencari alamat di wilayah tersebut. Selain pemasangan papan nama jalan, juga dilaksanakan pembagian pakaian layak pakai kepada warga yang diserahkan langsung kepada perangkat Kampung Warmon Kokoda. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi masyarakat, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang berharga bagi mahasiswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amaliah, Norma, Achmad Yanu Alif Fianto, and Sigit Prayitno Yosep. 2015. "Perancangan Media Promosi Pt Petronika Sebagai Upaya Pembentukan Citra Perusahaan." *Jurnal Art Nouveau* 4(1): 133-43. <https://jurnal.dinamika.ac.id/index.php/ArtNouveau/article/view/768/0>.
- Asiva Noor Rachmayani. 2015. "Bajra Sandhi: Monumen Perjuangan Rakyat Bali Sumbangan Terhadap Tegaknya Kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia." : 6.
- Asmara Triputra, Yuli. 2021. "Analisis Yuridis Bentuk Dan Batasan Kebebasan Berekspresi Dalam Sistem Hukum Indonesia." *Disiplin : Majalah Civitas Akademika Sekolah Tinggi Ilmu Hukum sumpah Pemuda* 27(3): 208-17.
- Fauzi, Ahmad Rizky et al. 2024. "Nilai-Nilai Karakter Tradisi Merlawu Situs Ciluncat Pada Masyarakat Desa Ciparigi Kecamatan Sukadana Kabupaten Ciamis Pembentukan Karakter Masyarakat , Baik Sosial Yang Perlu Diwariskan , Dimaknai , Optimal Dalam Membangun Karakter Penting Bagi Pembanguna." *Jurnal Artefak* 11(September).
- Yuniadi Mayowan. 2016. "Penerapan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Desa (Studi Kasus Di Kabupaten Lamongan)." *Profit* 10(01): 14-23.
- Sumadi, Tino Feri Efendi, Tutik Agustini, and Salsabila Aslama. 2021. "Pengaruh Pelayanan Dengan Prinsip-Prinsip Syariah Terhadap Kepuasan Pasien Umum Rawat Jalan (Studi Kasus Di Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret Surakarta)." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7(03): 1774-84. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>.
- Yesi Arikarani, Zainal Azman, Fadillah Putri Ansyah, Siti Aisyah, Tri Diningrat Zakia Kirti. 2022. "Konsep Pendidikan Islam Dalam Penguatan Moderasi Beragama." *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam* 16(1): 1-23.